

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti proses perencanaan, dinamika politik anggaran, serta implementasi dari Program Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) yang diperuntukan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di DKI Jakarta. Kebutuhan hunian layak dan terjangkau di DKI Jakarta sangatlah tinggi, Program Rusunawa hadir menjadi solusi dalam penyediaan hunian layak dan terjangkau. Penelitian ini akan mengamati peran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam proses perencanaan pembangunan, kepentingan dan interaksi antar aktor dalam proses politik anggaran, dan hasil dari Program Rusunawa membawa kebermanfaatan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Pisau analisis yang digunakan untuk mengulas penelitian ini menggunakan Teori Pembangunan, Teori Perencanaan, Teori Politik Anggaran, dan Teori Implementasi Kebijakan Publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan proses pengumpulan data melalui wawancara dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta, DPRD Provinsi DKI Jakarta, pengamat pembangunan tata kota dan kebijakan publik, serta penghuni rusunawa. Penelitian ini juga diperkuat dengan informasi data penelitian dari buku, jurnal, artikel, internet, serta menambahkan dokumentasi yang semakin melengkapi data dari penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanannya peran Pemprov DKI Jakarta telah memikirkan kesejahteraan sosial dan ekonomi, berorientasi pada masa depan, pegambilan keputusan berkesesuaian dengan tujuan, dan program kerja yang sangat komprehensif melibatkan berbagai stakeholder. Dari segi politik anggaran, dinamika politik terjadi antara eksekutif dan legislatif melalui interaksi formal dan konstitusional. Dan untuk implementasi program cukup baik terlaksana dan manfaatnya dirasakan oleh Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Diakhir penelitiannya ini diberikan saran praktis dan teoritis untuk peningkatan kebermanfaatan dari program rusunawa kedepannya.

Kata Kunci: Politik Pembangunan, Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa), Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), Peran Pemerintah, Perencanaan, Politik Anggaran, Implementasi

ABSTRACT

This study aims to examine the planning process, budgetary political dynamics, and implementation of the Simple Rental Apartment Program (Rusunawa) intended for Low-Income Communities (MBR) in DKI Jakarta. The need for decent and affordable housing in DKI Jakarta is very high, the Rusunawa Program is present as a solution in providing decent and affordable housing. This study will observe the role of the DKI Jakarta Provincial Government in the development planning process, the interests and interactions between actors in the budgetary political process, and the results of the Rusunawa Program bringing benefits to Low-Income Communities. The analytical tools used to review this study use Development Theory, Planning Theory, Budgetary Political Theory, and Public Policy Implementation Theory. This study uses a qualitative approach with a data collection process through interviews with the Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta, DPRD Provinsi DKI Jakarta, observers of urban planning and public policy development, and rusunawa residents. This research is also strengthened by research data information from books, journals, articles, the internet, and adding documentation that further completes the data from this study. The research results show that in its planning, the DKI Jakarta Provincial Government has considered social and economic welfare, is future-oriented, makes decisions in line with objectives, and has a very comprehensive work program involving various stakeholders. In terms of budget politics, political dynamics occur between the executive and legislative branches through formal and constitutional interactions. Furthermore, the program's implementation has been quite well-executed, and its benefits have been felt by low-income communities. At the end of this research, practical and theoretical suggestions are provided to improve the benefits of the low-income housing program in the future.

Keywords: *Development Politics, Simple Rental Apartments (Rusunawa), Low-Income Communities (MBR), Role of Government, Planning, Budget Politics, Implementation*